

# BAB I

## PENDAHULUAN

Pada bab I membahas beberapa hal diantaranya; (1) latar belakang masalah, (2) identifikasi masalah, (3) pembatasan masalah, (4) rumusan masalah, (5) tujuan pengembangan, (6) manfaat hasil pengembangan, (7) spesifikasi produk yang diharapkan, (8) pentingnya pengembangan, (9) asumsi dan keterbatasan pengembangan, (10) defenisi istilah.

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan prasyarat penting bagi pembangunan suatu bangsa. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dalam proses pembelajaran, penggunaan teknologi informasi dan komunikasi sangat membantu untuk meningkatkan efektivitas dalam kegiatan pembelajaran (Jamun, 2023).

Teknologi informasi dan komputerisasi adalah konsep pendidikan abad 21. Menurut Zulfiati (2020), perkembangan teknologi telah mengubah fokus pembelajaran dari pembelajaran konvensional ke pembelajaran digital. Strategi mengintegrasikan pembelajaran digital dengan teknologi informasi dan komunikasi, juga dikenal sebagai ICT.

Perkembangan pembelajaran menuntut tidak hanya siswa tetapi juga guru untuk memiliki keterampilan teknologi untuk membantu siswa belajar di sekolah dasar. Keterampilan abad ke 21 membantu guru dan siswa berpikir kritis, bekerja sama, dan beradaptasi dengan perkembangan pembelajaran di Indonesia. Menurut Kurniawan (2018), Di Indonesia, pendidikan terdiri dari berbagai komponen, seperti guru, siswa, kurikulum, sarana dan prasarana, orang tua siswa, dan lain-lain. Guru memiliki peran yang sangat penting. Guru harus mempunyai kemampuan untuk merancang kegiatan pembelajaran yang kreatif dan melibatkan siswa secara langsung agar pembelajaran menjadi menarik dan menyenangkan, sehingga tujuan pendidikan tercapai dan proses pembelajaran berjalan dengan baik. Anshori (2018) berpendapat bahwa guru dapat memanfaatkan berbagai perangkat teknologi, seperti internet, untuk memfasilitasi kegiatan pembelajaran yang tidak terbatas pada pengajaran di kelas. Seiring berkembangnya teknologi, kemampuan berbahasa sangat penting dalam menumbuhkan produktivitas, efisiensi/optimalisasi, dan kecepatan manusia. Saat ini, segala aktivitas mendapat manfaat dari kemampuan berbahasa, khususnya kemampuan bahasa Inggris.

Sejalan dengan pendapat Kasihani, (2001;43) menyatakan bahwa bahasa Inggris adalah bahasa asing pertama yang dianggap penting dalam mengakses informasi, menyerap dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya, serta menjalin kerjasama dengan negara lainnya. Status bahasa Inggris sebagai bahasa internasional dan teknologi menjadikannya sebagai media komunikasi yang sangat penting di dunia (Nisa, 2020). Bahasa Inggris berfungsi dalam berbagai disiplin ilmu. Dalam pembelajaran bahasa Inggris, siswa memerlukan kemampuan berkomunikasi baik secara lisan maupun tertulis, maka

guru harus berusaha menyampaikan materi dengan cara yang menarik agar siswa dapat dengan mudah memahami pelajaran yang diajarkan.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan di SD Negeri 4 Kubutambahan yang berlokasi di Jl. Raya Air Sanih, Kec. Kubutambahan, Kab. Buleleng Prov. Bali, diperoleh informasi terkait permasalahan pada mata pelajaran bahasa Inggris. Responden yang telah diwawancarai yaitu Ni Ketut Raini, S.Pd., SD sebagai guru kelas IV di SD Negeri 4 Kubutambahan pada tanggal 1 September 2023. Adapun hasil wawancaranya yaitu, kelas IV SD Negeri 4 Kubutambahan menggunakan kurikulum merdeka sehingga tidak ada lagi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Untuk menentukan seberapa berhasil siswa mencapai tujuan pembelajaran dan bagaimana hal itu mewakili proses pembelajaran, kurikulum merdeka mencakup KKTP (Kriteria Pencapaian Tujuan Pembelajaran).

Diketahui berdasarkan hasil nilai siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris di kelas IV dari 25 siswa terdapat nilai tertinggi siswa yaitu 80, dengan nilai tengah siswa yaitu 65, dan nilai terendah 50. Nilai rata-rata siswa hanya 63,96. Bahasa Inggris memiliki nilai rata-rata paling rendah dibandingkan dengan nilai pada mata pelajaran Agama, PKN, Bahasa Indonesia, IPAS, Matematika, Seni Rupa, Bahasa Bali, dan PJOK. Berdasarkan hasil tersebut mengindikasikan bahwa upaya pembelajaran yang dilakukan masih belum mencapai hasil yang maksimal. Berikut nilai Ujian Tengah Semester pelajaran Bahasa Inggris kelas IV di SD Negeri 4 Kubutambahan pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1  
 Nilai UTS mata pelajaran Bahasa Inggris kelas IV  
 (Guru kelas IV di SD Negeri 4 Kubutambahan)

No	Nama Siswa	Nilai	Tingkatan
1	Komang Aditya Anggara Putra	80	Tertinggi
2	Komang Tasya Aprilia	65	Tengah
3	Komang Pina Putri Anjani	50	Terendah
<b>Nilai Rata-Rata</b>		<b>63,96</b>	

Selama ini sebagian besar pengajaran bahasa Inggris terdiri dari guru yang memberikan ceramah, siswa mengerjakan latihan, dan memberikan tugas. Instruktur terus menerapkan strategi pengajaran yang tidak efektif, sehingga menurunkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris dan menghasilkan hasil pembelajaran yang tergolong rendah. Selain itu bahan ajar yang digunakan oleh guru ketika menyampaikan materi pembelajaran bahasa Inggris terbatas. Guru hanya menggunakan buku pembelajaran cetak yang disediakan sekolah untuk menyampaikan materi, sehingga membuat siswa menjadi tidak semangat dalam membaca, apalagi buku tersebut memuat kata atau kalimat dalam bahasa Inggris yang tidak dipahami siswa.

Setelah melakukan observasi dan penelitian di SD Negeri 4 Kubutambahan, latar belakang dari beberapa permasalahan tersebut adalah kurangnya penggunaan media pembelajaran yang menyebabkan siswa kurang aktif dalam belajar. Hal ini disebabkan karena guru masih kurang kreatif dan tidak mampu dalam membuat media pembelajaran yang berbasis teknologi sehingga tidak ada media pembelajaran yang dapat digunakan siswa untuk meningkatkan keaktifan dalam belajar.

Sehubungan dengan hal tersebut, sejauh ini pengajaran bahasa inggris belum mencapai standar yang diinginkan. Hal ini dikarenakan dalam proses pembelajaran bahasa inggris masih sebatas membekali siswa dengan pembelajaran menggunakan buku cetak saja, yang berisi gambar dan teks bahasa inggris yang tidak dipahami sebagian besar siswa. Untuk dapat mengatasi hal tersebut, perlu dilakukan perbaikan proses pembelajaran khususnya dalam penggunaan bahan ajar yang dapat meningkatkan minat belajar dan motivasi siswa. Salah satu hal yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran saat ini adalah sistem pembelajaran yang didukung oleh pengembangan teknologi.

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka dilakukan analisis kebutuhan siswa. Adapun hasil analisis kebutuhan siswa dilihat dari gaya belajar yaitu, 12 dari 25 siswa atau 48% memiliki gaya belajar visual, 10 dari 25 siswa atau 40% memiliki gaya belajar auditorial, dan 3 dari 25 siswa atau 12% memiliki gaya belajar kinestetik, sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa kelas IV SD Negeri 4 Kubutambahan lebih dominan kepada gaya belajar visual dan auditorial. Kemudian untuk dapat memenuhi gaya belajar siswa tersebut, maka solusi yang didapatkan yaitu dengan melakukan pengembangan bahan ajar berbasis digital yaitu *e-book*. *E-book* merupakan bahan ajar yang terdiri dari teks, gambar, audio ataupun video. *E-book* merupakan bahan ajar yang mudah digunakan oleh siswa kapanpun dan dimanapun. Dengan menggunakan *E-book* siswa tidak hanya belajar di sekolah namun juga dapat digunakan dalam proses pembelajaran dirumah. Dengan adanya *e-book* maka proses pembelajaran menjadi lebih mudah, guru dapat membuat materi pembelajaran dalam bentuk *e-book* kemudian mengirimkannya pada peserta didik. Membaca *e-book* jauh lebih mudah dibandingkan dengan buku cetak

sehingga *e-book* akan meningkatkan semangat siswa untuk membaca dan hasil belajar siswa akan meningkat.

Penerapan *e-book* berbasis pendekatan kontekstual merupakan solusi yang dapat memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh guru dengan mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari siswa. Pendekatan kontekstual merupakan metode atau pendekatan pembelajaran yang membantu guru membangun hubungan antara pembelajaran dengan kehidupan dunia nyata siswa, sehingga mendorong siswa untuk mengkaitkan pengetahuannya dengan kehidupan sehari-hari (dalam Hidayat, 2012). Melalui hubungan di dalam dan di luar kelas, pembelajaran kontekstual memperluas pengalaman relevan dan berguna bagi siswa dalam membangun pengetahuan mereka terkait dengan pembelajaran seumur hidup.

Selain itu, tersedianya beberapa fasilitas yang ada di SD Negeri 4 Kubutambahan merupakan salah satu pendukung dilakukannya penerapan *e-book* berbasis pendekatan kontekstual ini. Adapun beberapa fasilitas yang tersedia yaitu terdapat 16 Chorembook, 2 Proyektor dan Wifi. Hal ini merupakan salah satu pendukung diterapkannya *e-book* berbasis kontekstual. Dengan tersedianya fasilitas teknologi yang dimiliki oleh sekolah sehingga akan mempermudah siswa dalam penggunaan media pembelajaran yang dibuat. *E-book* tidak hanya dapat digunakan dalam pembelajaran di sekolah, namun dapat digunakan di rumah sebagai media pembelajaran oleh guru dan siswa kelas IV SD Negeri 4 Kubutambahan.

Dengan demikian, salah satu upaya untuk mengatasi masalah yang terjadi di SD Negeri 4 Kubutambahan adalah dengan melakukan pengembangan media pembelajaran berbasis digital yang inovatif yaitu *e-book* berbasis pendekatan kontekstual, yang mampu menarik perhatian siswa dalam belajar karena berisi teks,

gambar, audio ataupun video. Selain itu materi yang terdapat dalam *e-book* berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Oleh karena itu peneliti yakin bahwa penerapan *e-book* berbasis pendekatan kontekstual dapat melakukan proses pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Inggris dengan baik dan siswa semakin termotivasi dalam belajar. Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yaitu **“Pengembangan *E-book* Berbasis pendekatan kontekstual Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas IV Tahun Pelajaran 2023/2024 di Sekolah Dasar Negeri 4 Kubutambahan.”**

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah, sebagai berikut.

1. Rendahnya penggunaan media pembelajaran serta kurang inovatif dalam pemberian materi pada saat proses pembelajaran Bahasa Inggris.
2. Lebih sering menggunakan metode pembelajaran yang berpusat pada guru seperti ceramah, dibandingkan dengan metode pembelajaran lainnya.
3. Hasil belajar Bahasa Inggris dari 25 siswa terdapat nilai tertinggi siswa yaitu 80, dengan nilai tengah siswa yaitu 65, dan dengan nilai terendah 50. Nilai rata-rata siswa hanya 63,96. Berdasarkan hasil tersebut mengindikasikan bahwa upaya pembelajaran yang dilakukan masih belum mencapai hasil yang maksimal.
4. Siswa cenderung lebih pasif, hanya menerima apa yang disampaikan guru tanpa bisa mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari.

### 1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan terdapat permasalahan yang ditemukan sehingga diperlukan pembatasan masalah penelitian. Pembatasan masalah dalam penelitian ini bertujuan agar penelitian yang dilakukan dapat dikaji secara mendalam dan terarah. Adapun pembatasan masalah berfokus pada Rendahnya penggunaan media pembelajaran serta kurang inovatif dalam pemberian materi pada saat proses pembelajaran Bahasa Inggris. Pemecahan yang dilakukan dengan mengembangkan bahan ajar berupa *e-book* berbasis pendekatan kontekstual sebagai media dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran bahasa inggris. *E-book* berbasis pendekatan kontekstual ini dibuat dengan dibatasi pada materi yang telah ditetapkan yaitu materi unit 4: *Cici Cooks in The Kitchen* pada pelajaran Bahasa Inggris kelas IV.

### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang didapatkan, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu.

1. Bagaimanakah rancang bangun pengembangan *E-book* berbasis pendekatan kontekstual pada mata Pelajaran Bahasa Inggris kelas IV tahun pelajaran 2023/2024 di Sekolah Dasar Negeri 4 Kubutambahan?
2. Bagaimanakah validitas pengembangan *E-book* berbasis pendekatan kontekstual pada mata Pelajaran Bahasa Inggris kelas IV tahun pelajaran 2023/2024 di Sekolah Dasar Negeri 4 Kubutambahan?

3. Bagaimanakah efektivitas pengembangan *E-book* berbasis pendekatan kontekstual pada mata Pelajaran Bahasa Inggris kelas IV tahun pelajaran 2023/2024 di Sekolah Dasar Negeri 4 Kubutambahan?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas, tujuan penelitian ini, yang ingin dicapai adalah sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan rancang bangun pengembangan *E-book* berbasis pendekatan kontekstual pada mata Pelajaran Bahasa Inggris kelas IV tahun pelajaran 2023/2024 di Sekolah Dasar Negeri 4 Kubutambahan.
2. Untuk mengetahui validitas pengembangan *E-book* berbasis pendekatan kontekstual pada mata Pelajaran Bahasa Inggris kelas IV tahun pelajaran 2023/2024 di Sekolah Dasar Negeri 4 Kubutambahan.
3. Untuk mengetahui efektivitas pengembangan *E-book* berbasis pendekatan kontekstual pada mata Pelajaran Bahasa Inggris kelas IV tahun pelajaran 2023/2024 di Sekolah Dasar Negeri 4 Kubutambahan.

### 1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis, dengan penjabaran sebagai berikut.

#### 1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, hasil dari pengembangan *E-book* ini diharapkan mampu menambah sumber informasi pengetahuan mengenai pengembangan *E-*

*book* berbasis pendekatan kontekstual bagi penelitian sejenis pada masa yang akan datang serta berkontribusi dalam bidang pendidikan, khususnya pengembangan media pembelajaran.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa, *E-book* berbasis pendekatan kontekstual ini bermanfaat sebagai media pembelajaran yang menyenangkan untuk meningkatkan kreatifitas dan pengetahuan siswa pada saat proses pembelajaran.
- b. Bagi Guru, *E-book* berbasis pendekatan kontekstual ini dapat digunakan sebagai alternatif meningkatkan kualitas proses pembelajaran agar lebih efektif, efisien, dan inovatif.
- c. Bagi Kepala Sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan mengambil kebijakan dalam upaya pengembangan dan pemanfaatan media pembelajaran inovatif, kreatif, efektif, dan efisien untuk meningkatkan kualitas Pendidikan.
- d. Bagi Peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan referensi dalam melakukan pengembangan media atau penyelesaian tugas akhir.

### 1.7 Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Dalam penelitian pengembangan ini, produk yang akan dihasilkan adalah *e-book* berbasis pendekatan kontekstual pada mata pelajaran bahasa inggris. *E-book* akan berfungsi sebagai alternatif dalam mempermudah guru untuk mengatasi kesulitan siswa dalam menerima dan menangkap materi pembelajaran serta lebih mempermudah guru dalam memberikan materi ajar kepada siswa. Proses

pembelajaran akan berjalan lebih menarik dan siswa lebih mudah dalam memahami materi ajar yang disampaikan guru. Adapun spesifikasi produk pengembangan *e-book* sebagai berikut:

1. Produk ini berupa *e-book* berbasis pendekatan kontekstual pada mata pelajaran Bahasa Inggris kelas IV Sekolah Dasar.
2. Penyajian materi dalam produk ini disajikan dalam satu kompetensi Inti dan kompetensi Dasar saja yaitu materi unit 4: Cici Cooks in The Kitchen.
3. Media Pembelajaran *e-book* ini dikembangkan dengan menggunakan web *heyzine* dengan bantuan beberapa aplikasi lainnya seperti *canva*, *corel draw*, *microsoft word*.
4. Bahan ajar *e-book* ini dapat dimanfaatkan oleh guru pada saat proses pembelajaran. Guru hanya membagikan *link* dari *e-book* ini, lalu siswa dapat menggunakan secara online melalui perangkat yang dimiliki.

Adapun kelebihan pada *E-book* berbasis pendekatan kontekstual ini dibandingkan produk lain adalah:

1. *E-book* berbasis pendekatan kontekstual ini bersifat fleksibel, artinya dapat digunakan dimana saja, baik di sekolah atau di rumah.
2. Dapat menggabungkan gambar, video dan teks menjadi satu kesatuan yang saling mendukung dalam penyampaian pesan guna mendukung tercapainya tujuan pembelajaran.
3. *E-book* berbasis pendekatan kontekstual ini dapat meningkatkan kualitas dalam penyampaian materi pembelajaran.

4. *E-book* berbasis pendekatan kontekstual ini di lengkapi dengan soal-soal evaluasi dan latihan sesuai dengan materi yang disajikan untuk mengasah kemampuan peserta didik.

### **1.8 Pentingnya Pengembangan**

Kurangnya penggunaan media pembelajaran Bahasa Inggris cenderung membuat siswa merasa bosan dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan sebagian besar siswa yang malas membaca buku yang berisi kata dan kalimat bahasa Inggris. Oleh karena itu, guru dituntut untuk memfasilitasi belajar siswa demi terlaksananya proses pembelajaran yang menyenangkan, inovatif, efisien, dan kondusif. Pentingnya pengembangan media ini yaitu untuk mendukung suatu proses pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar siswa. Pengembangan *E-book* berbasis pendekatan kontekstual ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran pada pelajaran Bahasa Inggris dimana siswa dapat melaksanakan belajar secara mandiri di luar jam sekolah tanpa menunggu arahan dari guru. Pengembangan *E-book* berbasis pendekatan kontekstual ini didesain untuk memudahkan siswa belajar membaca dan menganalisis sebagai materi dasar yang wajib dikuasai oleh siswa.

### **1.9 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan**

Pengembangan produk ini didasarkan pada asumsi pengembangan sebagai berikut:

1. *E-book* berbasis pendekatan kontekstual ini dapat membantu guru dalam memvisualisasikan materi yang sulit dipahami.
2. *E-book* berbasis pendekatan kontekstual ini dikembangkan untuk memfasilitasi guru dan siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris pada materi unit 4: *Cici Cooks in The Kitchen*.
3. *E-book* berbasis pendekatan kontekstual ini dapat membuat suasana belajar menjadi lebih lebih menarik, sehingga dapat meningkatkan motivasi, minat, dan hasil belajar siswa.

Adapun keterbatasan dari pengembangan produk yang telah dibuat adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan produk ini dikembangkan sesuai dengan materi pada mata pelajaran Bahasa Inggris unit 4: *Cici Cooks in The Kitchen* SD kelas IV dengan keterlibatan siswa yang sangat kurang dalam proses pembelajarannya, sehingga produk ini khusus digunakan untuk Sekolah Dasar terutama pada kelas IV.
2. Pengembangan produk dalam penelitian ini menggunakan model *Hannafin and Peck*.
3. Data observasi dalam penelitian ini menggunakan data analisis siswa kelas IV Sekolah Dasar pada tahun pelajaran 2023/2024.

### **1.10 Definisi Istilah**

Penjelasan istilah-istilah kunci yang digunakan dalam penelitian ini dipandang perlu untuk menghindari kesalahpahaman. Adapun istilah-istilah kunci pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian pengembangan adalah suatu usaha untuk menghasilkan sebuah produk yang dapat digunakan dengan efektif pada proses pembelajaran di sekolah.
2. Pendekatan kontekstual (Contextual Learning and Teaching) adalah konsep pembelajaran yang membantu pendidik dalam menghubungkan materi yang diajarkan dengan situasi aktual peserta didik dan mendorong mereka untuk menghubungkan pengetahuan yang dimilikinya dan penerapan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Canva adalah alat produksi media presentasi yang menawarkan manfaat memungkinkan konstruksi presentasi yang lebih kompleks dan imajinatif. Selain itu, perangkat lunak ini memiliki fitur yang mudah digunakan termasuk garis waktu, film, foto, karakter, dan banyak lagi.
4. *E-book* adalah sebuah versi elektronik dari sebuah buku tercetak yang dapat dibaca pada sebuah personal komputer atau alat lain yang didesain khusus untuk membaca *e-book*.
5. Model *Hannafin dan Peck* (1987) terdiri dari tiga proses utama, yaitu tahap penilaian kebutuhan, dilanjutkan dengan tahap desain, serta tahap pengembangan dan implementasi. Setiap tahapan Model *Hannafin and Peck* meliputi proses evaluasi dan revisi.
6. Efektivitas mengandung arti keefektif-an (effectiveness) yang berarti pengaruh atau efek sebuah keberhasilan.